

**PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
EDUCANDY PADA TOPIK KEGIATAN JUAL BELI SEBAGAI SALAH SATU
CARA PEMENUHAN KEBUTUHAN**

Muthia Ratna A¹, Elly Sukmanasa², Dendy Saeful Zen³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Pakuan

¹muthiangraeni1425@gmail.com ²ellysukmanasa@unpak.ac.id ³dendyszen@unpak.ac.id

ABSTRACT

Development of Learning Evaluation Using Educandy on the Topic of Buying and Selling Activities as a Way to Meet the Needs of Grade IV Students. This research was conducted at East Cilendek State Elementary School 2, in the even semester of the 2024/2025 school year. The method in this study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) development model. This research involved 31 students and carried out a validation process and a learning evaluation trial that had been developed. Validation was carried out by four validation experts, namely media experts, linguists, material experts (lecturers), and material experts (teachers). Based on the results of the validation that has been carried out by the validators, namely 96% media experts, 92% linguists, 98% material experts (lecturers), and 84% material experts (teachers) with an average result of 92.5% are included in the "Very Feasible" criteria. The results of the test conducted by the students resulted in a final score with an average of 90.25%. This shows that learning evaluation using education and buying and selling activities as one of the ways to meet needs is very feasible to use as learning product.

Keywords: Learning Evaluation, Educandy

ABSTRAK

Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Educandy pada Topik Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan peserta didik kelas IV. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Cilendek Timur 2, pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Penelitian ini melibatkan 31 peserta didik dan melaksanakan proses validasi serta uji coba evaluasi pembelajaran yang telah dikembangkan. Validasi dilakukan oleh empat ahli validasi yaitu ahli media, ahli bahasa, ahli materi (dosen), dan ahli materi (guru). Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator yang diperoleh yaitu ahli media 96%, ahli bahasa 92%, ahli materi (dosen) 98%,

dan ahli materi (guru) 84% dengan rata-rata hasil 92,5% ang termasuk pada kriteri “Sangat Layak”. Hasil uji coba yang dilakukan oleh peserta didik hasil skor akhir

dengan rata-rata yaitu 90,25%. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan sangat layak digunakan untuk produk pembelajaran.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, *Educandy*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dalam pembelajaran begitu sangat pesat terutama dalam pendidikan, sehingga perubahan tersebut memberikan dampak positif pada kemajuan di bidang pendidikan. Proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dari segi bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan alat-alat digital dalam pembelajaran sudah menjadi kebutuhan, seperti *Educandy* salah satu cara aplikasi dalam mengevaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dalam pembelajaran, untuk meningkatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran maka perlukan evaluasi. Evaluasi dapat mengukur dan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Penggunaan

alat digital dalam evaluasi pembelajaran sangat penting agar tidak bosan kemudian lebih bervariasi dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

Hasil belajar yang dilakukan dengan evaluasi pembelajaran agar mengetahui sampai sejauh mana peserta didik mampu memahami materi yang telah diajarkan. Namun, guru masih menggunakan alat evaluasi berbentuk cetak dan belum menggunakan teknologi berbasis digital. Permasalahan tersebut, peneliti ingin mengembangkan alat evaluasi menggunakan *educandy* sebagai media kuis yang mudah digunakan dan dipahami agar guru memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan evaluasi pembelajaran berbasis digital. Evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *educandy* ini dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut dan menjadi inovasi yang baru di dalam kelas. *Educandy* tidak hanya untuk

menjawab soal-soal tetapi terdapat permainan seperti mencocokkan pasangan gambar, kata atau konsep yang berhubungan.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan educandy ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* pada topik kegiatan jual beli salah satu cara pemenuhan kebutuhan. Prosedur pada penelitian ini menggunakan model ADDIE, model yang melibatkan tahap-tahap pengembangan dengan lima langkah meliputi *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* and *Evaluation*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cilendek Timur 2 yang beralamat di Jalan Nurul Palah No. 77, RT 04/RW 05, Cilendek Timur, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat 16112. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2024/2025. Subjek penelitian pengembangan evaluasi pembelajaran mencakup 2 subjek, yaitu subjek pertama ada validator terdiri dari ahli media, ahli

bahasa dan ahli materi. Subjek kedua adalah peserta didik di kelas IV SD Negeri Cilendek Timur 2 untuk mengetahui respon dalam evaluasi pembelajaran berbantuan *educandy*. Proses teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Observasi dan wawancara digunakan pada tahap analisis kebutuhan sedangkan angket digunakan untuk menilai validasi ahli dan respon peserta didik. Instrumen penelitian pada pengembangan ini digunakan untuk mengumpulkan data pada evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* sebagai berikut lembar observasi, lembar wawancara, dan angket validasi ahli.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Tahap Analisis (Analysis)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara bersama guru wali kelas IV SD Negeri Cilendek Timur 2 untuk memperoleh informasi terkait permasalahan di sekolah tersebut.

Tabel 1 Lembar Observasi Analisis Kebutuhan

No.	Kriteria	Ya	Tidak
-----	----------	----	-------

1	Apakah peserta didik antusias ketika pembelajaran berlangsung	✓	
---	---	---	--

2	Apakah peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru?	✓	
3	Apakah peserta didik menggunakan evaluasi saat pembelajaran?	✓	
4	Apakah peserta didik tertarik dengan evaluasi pembelajaran yang digunakan?		✓
5	Apakah peserta didik terlihat bersemangat saat melaksanakan proses evaluasi pembelajaran?	✓	
6	Apakah evaluasi yang digunakan efektif bagi peserta didik?	✓	
7	Apakah guru sudah mengembangkan evaluasi pembelajaran berbentuk permainan dalam bentuk digital?		✓
8	Apakah guru perlu mengembangkan evaluasi pembelajaran?	✓	

Tabel 2 Lembar Wawancara Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah penggunaan evaluasi pembelajaran khususnya kelas IV sudah menggunakan evaluasi yang bervariasi?	Iya, tetapi tidak semua mata pelajaran
2	Alat evaluasi seperti apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?	Alat yang digunakan pada evaluasi menggunakan alat dalam kehidupan sehari-hari dan hanya menggunakan buku cetak.

	digunakan selama ini masih ditemukan kelemahannya? Apa saja kelemahannya?	paham dengan mata pelajaran
4	Bagaimana kondisi peserta didik saat menggunakan evaluasi pembelajaran yang selama ini digunakan?	Bersemangat dalam mengerjakan
5	Apakah ada kendala/kesulitan saat bapak/ibu menggunakan evaluasi pembelajaran tersebut?	Pasti ada kendala, waktu yang sangat terbatas
6	Apakah bapak/ibu sudah pernah menoba menggunakan evaluasi pembelajaran secara digital?	Belum pernah, hanya menggunakan buku cetak saja
7	Menurut bapak/ibu, apakah perlu dibuat atau dikembangkan sebuah evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran?	Perlu, tetapi guru hanya menggunakan pada mata pelajaran tertentu saja
8	Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap evaluasi pembelajaran digital?	Sangat di perlukan dan bagus untuk peserta didik
9	Apakah peserta didik pernah menggunakan evaluasi pembelajaran digital seperti educandy?	Belum pernah mencoba
10	Apakah bapak/ibu setuju jika saya mengembangkan evaluasi pembelajaran	Sangat setuju, silahkan di uji cobakan kepada peserta didik

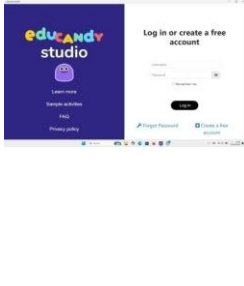
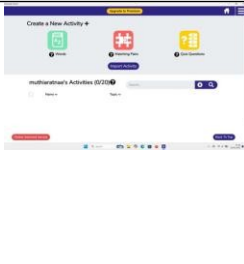
3	Apakah evaluasi pembelajaran yang	Ada, peserta didik belum
---	-----------------------------------	--------------------------

	digital menggunakan educandy?	
--	-------------------------------	--

Tahap Perancangan (Design)

Evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* dipilih karena *website* dengan mudah digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. *Website* ini dapat digunakan melalui perangkat elektronik yang dimiliki peserta didik dengan menggunakan kode akses atau link untuk memulai kuis.

Tabel 3 Desain Produk Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Educandy*

Langkah-Langkah	Pembuatan Kuis di <i>Educandy</i>
	1. Kunjungi situs web <i>educandy</i> atau melalui link https://www.Educandy.com/ lalu klik <i>educandy studio</i> untuk mendownload aplikasi
	2. Ketik <i>username</i> dan <i>password</i> , kemudian klik <i>login</i>
	3. Pilih salah satu kuis yang akan digunakan untuk membuat kuis seperti <i>Words</i> , <i>Matching Pairs</i> , dan <i>Quiz Questions</i>
	4. Sebelum membuat soal, ketik <i>Name</i> dan <i>Subject</i> yang diinginkan

	5. Buatlah soal sesuai yang diinginkan, jika sudah selesai membuat soal kemudian klik pada bagian <i>Add pair</i>
	6. Setelah selesai membuat soal, pilih salah satu yang akan dipraktekkan terhadap peserta didik
	7. Bagikanlah kode akses atau link kuis pada peserta didik

Tahap Pengembangan (Development)

Ahli media

Tabel 4 Hasil Validasi Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Educandy* oleh Ahli Media

Aspek yang diamati	Indikator	Skor
Pemrograman	Daya tarik pada evaluasi pembelajaran menggunakan <i>educandy</i>	5
	Kesesuaian warna dengan karakteristik peserta didik	4
Tampilan	Huruf mudah dibaca	5
	Kalimat mudah dipahami	5
	Tepat dalam penggunaan spasi	5
	Ketepatan penggunaan jenis huruf	4
	Efek suara yang di keluarkan dengan teks yang ditampilkan	5

Musik latar yang menambah kesan yang menyenangkan dan menantang	5
Ketepatan tombol dalam mengklik option yang dipilih	5
Mudah digunakan saat mengerjakan evaluasi pembelajaran	5
Total penilaian	48

Perubahan dalam penggunaan sampul adanya penambahan asal sekolah, materi, mata pelajaran, kelas dan link untuk pengumpulan skor akhir.

Tabel 5 Revisi Perubahan Sampul

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

Ahli bahasa

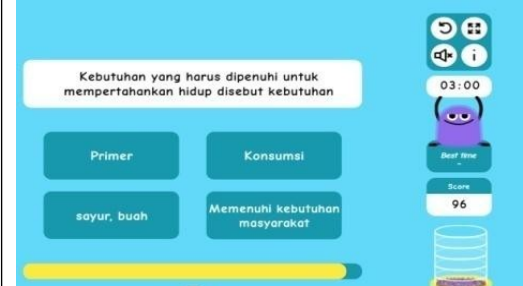
Tabel 6 Hasil Validasi Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Educandy oleh Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Skor
Kelayakan bahasa	1. Kesesuaian bahasa dengan karakteristik peserta didik.	5
	2. Menggunakan istilah baku.	5

dan mudah dipahami.	
4. Kejelasan huruf.	5
5. Menggunakan struktur kalimat yang jelas.	4
6. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4
7. Evaluasi mampu untuk memotivasi peserta didik.	4
8. Menyajikan informasi yang jelas.	4
9. Evaluasi mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.	5
10. Menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda.	5
Total penilaian	46

Hasil dari rata-rata total validasi ahli bahasa adalah 92%. Apabila dilihat dari tabel kelayakan sebelumnya, maka produk pengembangan ini berada pada posisi "Sangat Layak" karena memiliki nilai antara 81%-100%, dengan arti produk pengembangan ini sangat layak untuk di uji coba di lapangan.

Tabel 7 Hasil Revisi Ahli Bahasa Sebelum Revisi


--

	3. Menggunakan kalimat sederhana	5
--	-------------------------------------	---

Sesudah Revisi

Kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mempertahankan hidup disebut kebutuhan....

sayur, buah pedagang

pembeli primer

28

Sebelum Revisi

Adit menyalurkan barang hasil produksi kue ke beberapa toko. Adit bertindak sebagai

Makanan, pakaian, dan kendaraan Distributor

Mencegah terjadinya penipisan Konsumen

28

Sebelum Revisi

Nina makan dan minum di restoran dekat rumahnya. Kegiatan ekonomi yang dilakukan Nina yaitu

Jual Beli Konsumsi

sayur, buah Konsumen

24

Sesudah Revisi

Adit menyalurkan barang hasil produksi kue ke beberapa toko. Adit bertindak sebagai....

pedagang primer

distributor Mencegah terjadinya penipisan.

28

Sesudah Revisi

Nina makan dan minum di restoran dekat rumahnya. Kegiatan ekonomi yang dilakukan Nina yaitu....

fasilitas dan kenyamanan konsumsi

kualitas barang tawar-menawar

27

Sebelum Revisi

Sebutkan contoh barang yang dibeli di pasar?

Primer Uang

sayur, buah Tawar-menawar

28

Sebelum Revisi

Untuk bisa mendapatkan harga yang disepakati maka penjual dan pembeli melakukan

Tawar-menawar Makanan, pakaian, dan kendaraan

Kualitas Barang Harga

27

Sesudah Revisi

Contoh barang yang dibeli di pasar yaitu....

kualitas barang distributor

sayur, buah pedagang

27

Sesudah Revisi

Untuk dapat mendapatkan harga yang disepakati maka penjual dan pembeli melakukan....

Memenuhi kebutuhan. tawar-menawar

uang penjual

23

Sebelum Revisi

Kegiatan jual beli penting dalam kehidupan sehari-hari karena

Distributor Konsumsi

Memenuhi kebutuhan hidup Konsumen

28



Ahli materi dosen

Tabel 8 Hasil Validasi Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Educandy oleh Ahli Materi

Aspek	Indikator	Skor
Materi	1. Materi yang sistematis	5
	2. Materi yang disajikan dalam evaluasi pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (TP)	5
	3. Materi yang terdapat dalam evaluasi pembelajaran ini disajikan dengan jelas	5
	4. Pertanyaan dalam evaluasi pembelajaran mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan peserta didik	5
	5. Materi yang disajikan dalam evaluasi pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik	5
Isi materi	1. Kelengkapan soal dengan materi	5
	2. Menggunakan contoh pada kehidupan sehari-hari	4
	3. Kejelasan gambar dalam evaluasi pembelajaran	5
	4. Bahasa yang digunakan komunikatif	5
	5. Bahasa yang digunakan sesuai EYD	5
Total penilaian		49

Hasil dari rata-rata total validasi ahli materi (dosen) adalah 98%. Apabila dilihat dari tabel kelayakan sebelumnya, maka produk pengembangan ini berada pada posisi

"Sangat Layak" karena memiliki nilai antara 81%-100%, dengan arti produk pengembangan ini sangat layak untuk di uji coba di lapangan.

Ahli materi guru

Tabel 9 Hasil Validasi Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Educandy oleh Ahli Materi

Aspek	Indikator	Skor
Materi	1. Materi yang sistematis	4
	2. Materi yang disajikan dalam evaluasi pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (TP)	4
	3. Materi yang terdapat dalam evaluasi pembelajaran ini disajikan dengan jelas	4
	4. Pertanyaan dalam evaluasi pembelajaran mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan peserta didik	5
	5. Materi yang disajikan dalam evaluasi pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik	4
Isi materi	1. Kelengkapan soal dengan materi	4
	2. Menggunakan contoh pada kehidupan sehari-hari	5
	3. Kejelasan gambar dalam evaluasi pembelajaran	4
	4. Bahasa yang digunakan komunikatif	4
	5. Bahasa yang digunakan sesuai EYD	4
Total penilaian		42

Hasil dari rata-rata total validasi ahli materi (dosen) adalah 84%. Apabila dilihat dari tabel kelayakan sebelumnya, maka produk pengembangan ini berada pada posisi "Sangat Layak" karena memiliki nilai antara 81%-100%, dengan arti produk pengembangan ini sangat layak untuk di uji coba di lapangan.

Tabel 10 Rekapitulasi Penilaian Validator

No.	Validator	Rata-Rata Validasi	Skor
1	Ahli Media	96%	
2	Ahli Bahasa	92%	
3	Ahli Materi (Dosen)	98%	
4	Ahli Materi (Guru)	84%	
Rata-Rata		92,5%	

Tabel 11 Penilaian Validator Mengenai Aspek Kelayakan

No.	Validator	Penilaian evaluasi pembelajaran menggunakan educandy secara keseluruhan
1	Ahli Media	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2	Ahli Bahasa	Sangat layak, tidak perlu direvisi
3	Ahli Materi (Dosen)	Sangat layak, tidak perlu direvisi
4	Ahli Materi (Guru)	Sangat layak, tidak perlu direvisi

Namun dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* pada topik kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan "sangat layak", sehingga dari hasil tersebut menunjukkan kelayakan pada produk untuk diji cobakan pada peserta didik.

Tahap Implementasi (Implementation)

Pada tahap ini setelah produk pengembangan selesai direvisi sesuai saran dan kritikan dari ahli media, ahli bahasa, ahli materi (dosen), dan ahli materi (guru). Kemudian tahap selanjutnya melakukan uji coba produk kepada peserta didik di kelas IV, SDN Cilendek Timur 2 pada tanggal 6 Mei 2025 dengan jumlah 31 peserta didik dan 20 butir soal dengan mata pelajaran IPAS materi kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kelayakan soal yang telah dibuat.

Sebelum mengerjakan peserta didik dijelaskan mengenai materi terlebih dahulu yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik, peneliti meminta peserta didik untuk membaca buku IPAS terlebih dahulu kemudian peneliti menjelaskan kembali kepada peserta didik terkait materi. Kemudian, setelah selesai menjelaskan peserta didik akan mencoba menjawab beberapa pertanyaan pada aplikasi *educandy* yang sudah dikembangkan. Peserta didik mencoba melakukan bagaimana cara mengoperasikan produk evaluasi

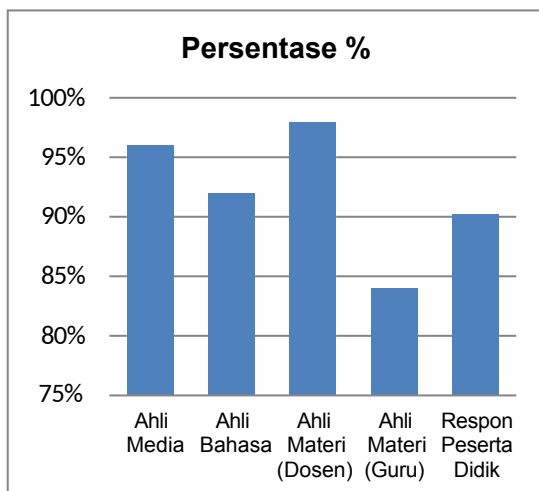
pembelajaran menggunakan *educandy* dengan mandiri dan di bimbing oleh peneliti.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tabel 12 Rekapitulasi Data Respon Peserta Didik Setelah Menggunakan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Educandy*

No.	Nama	Total Skor	Jumlah Skor Maksimal	Perse ntase
1	AD	46	50	92%
2	AF	45	50	90%
3	CK	46	50	92%
4	DA	44	50	88%
5	DP	45	50	90%
6	DZ	45	50	90%
7	FI	46	50	92%
8	IC	41	50	82%
9	JA	46	50	92%
10	MA	48	50	96%
11	MH	45	50	90%
12	MI	45	50	90%
13	MK	44	50	88%
14	MN	43	50	86%
15	MP	47	50	94%
16	MR	46	50	92%
17	MY	47	50	94%
18	NA	44	50	88%
19	NM	46	50	92%
20	NP	45	50	90%
21	NA	43	50	86%
22	RA	43	50	86%
23	RH	46	50	92%
24	RM	44	50	88%
25	RN	45	50	90%
26	RA	45	50	90%
27	RR	45	50	90%
28	SA	47	50	94%
29	SN	46	50	92%
30	TD	45	50	90%
31	YS	46	50	92%
Rata-Rata		45,1	50	90,25%

Berdasarkan rekapitulasi data penilaian pada tabel di atas yang dilakukan 31 peserta didik, maka evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* pada topik kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan memperoleh nilai respon peserta didik yang sangat baik, hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata persentase yang berika peserta didik yaitu 90,25%. Penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran topik kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan karena memiliki nilai 81%-100%, sehingga tidak diperlukan revisi.



Gambar 1 Persentase Hasil Validasi Pembahasan

Dari hasil penilaian yang diperoleh, pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* mendapat hasil 92,5%

termasuk dalam kriteria "Sangat Layak" dari rata-rata penialain validasi ahli. Dan hasil dari rata-rata respon peserta didik sebesar 90,25% dari uji coba yang telah dilakukan peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* dinilai sangat layak untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Aqna et al., (2023) mengenai pengembangan website *educandy* sebagai alat evaluasi pada pembelajaran IPAS pada materi perubahan wujud zat siswa kelas IV, mengatakan bahwa dalam penelitiannya sangat layak digunakan dengan hasil dari validasi ahli materi 82%, hasil validasi ahli desain 80,4%, hasil penilaian guru 85,6% dan hasil respon peserta didik 90%. Selanjutnya penelitian dari Laila, (2023) mengenai pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis *educandy* pada pembelajaran bahasa jawa kelas III Dalam penelitian ini berjumlah 27 peserta didik MI Nurul Hidayah Banyubang. metode dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil dari penelitian ini yang dilakukan oleh ahli bahasa

mendapatkan nilai 75% (valid), hasil validasi media dengan nilai 93% (sangat valid), hasil validasi soal mendapatkan nilai 90% (sangat valid). Dan hasil dari kemenarikan peserta didik dengan jumlah 27 peserta didik mendapatkan nilai 96,8%.

Selain itu, terdapat penelitian dari Nazaidah & Wiratsiwi, (2023) mengenai pengembangan alat evaluasi berbasis digital dengan aplikasi *educandy* untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan. Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh oleh ahli materi 75,5%, hasil validasi oleh ahli media 73%, dan hasil validasi oleh ahli bahasa 80%, maka penelitian ini dinyatakan bahwa alat evaluasi layak untuk digunakan.

Hasil dari penelitian ini bahwa *educandy* dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Dalam aplikasi *educandy* ini terdapat berbagai tampilan yang menarik dan mampu meningkatkan motivasi peserta didik. Hal ini sejalan dengan agung Dewi et al., (2023) mengatakan bahwa aplikasi *educandy* dapat membantu peserta didik dalam memperoleh hasil

belajar yang baik, karena terdapat fitur-fitur yang menarik dan menyenangkan sehingga rasa ketertarikan pada peserta didik untuk memotivasi mereka belajar lebih giat dan membuat peserta didik lebih aktif saat berada dalam kelas.

Educandy adalah aplikasi berbasis web yang memiliki slogan *making learning sweeter* (membuat pembelajaran lebih manis) terdapat fitur-fitur yang menarik agar pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Sependapat dengan Irfiadi et al., (2024) mengatakan bahwa *educandy* merupakan sebuah platform belajar berbasis teknologi ditunjukkan untuk pembelajaran baik secara daring atau tatap muka. Aplikasi tersebut mempunyai moto yaitu *making learning sweeter* (membuat pembelajaran lebih manis), serta tampilan warna-warni yang ceria, platform tersebut terdapat pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah sebagai alat ukur untuk mengetahui peserta didik sampai dimana mereka memahami materi, mengetahui tingkat pendidik

dalam mengajar yang bertujuan agar peserta didik dapat memperbaiki pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik. Hal ini sejalan dengan Miftha Huljannah, (2021) mengatakan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan pendidik selama proses pembelajaran mengetahui perkembangan peserta didiknya dan sejauh mana keberhasilan pembelajaran dalam kelas yang pendidik terapkan. Selaras dengan pendapat dari Nur Aidila Fitria et al., (2024) evaluasi pembelajaran adalah penilaian yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap sejauh mana pemahaman peserta didiknya akan pembelajaran yang telah disampaikan di dalam kegiatan belajar mengajar guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar.

D. Kesimpulan

1. Pengembangan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan model ADDIE diantaranya *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Pada tahap analisis,

dilaksanakan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan guru wali kelas IV SDN Cilendek Timur 2, untuk mengetahui kondisi dalam melakukan evaluasi pembelajaran berlangsung. Selanjutnya tahap desain, peneliti melakukan desain untuk produk evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* yang menarik. Tahap pengembangan, evaluasi pembelajaran yang telah di uji kelayakannya melalui proses validasi oleh 4 validator yaitu ahli media, ahli bahasa, ahli materi (dosen), dan ahli materi (guru). Hasil validasi dari evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* pada topik kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dari ahli media yaitu 96%, ahli bahasa yaitu 92% dengan kriteria sangat layak, ahli materi (dosen) yaitu 98%, dan ahli materi (guru) yaitu 84%. Berdasarkan validasi tersebut, evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* pada topik kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dinyatakan sangat

layak digunakan untuk produk pembelajaran.

2. Evaluasi pembelajaran sudah dikategorikan sangat valid selanjutnya di uji cobakan pada peserta didik kelas IV SDN Cilendek Timur 2 yang melibatkan 31 peserta didik. Hasil uji coba pada peserta didik mendapatkan tanggapan positif dengan angket respon peserta didik mendapatkan hasil rata-rata persentase sebesar 90,25% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* pada topik kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan sangat layak digunakan untuk produk pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, R., Oktapia, D., Hasibuan, E. E., Hasibuan, I. T., Azzahra, N., & Harahap, T. S. A. (2023). *Pentingnya Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling.
- Amelia, N. C., Zulhelmi, Z., Syaflita, D., & Siswanti, Y. (2021). *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran POE Berbantuan Game Edukasi Berbasis Aplikasi Educandy*.
- Angkat, S. A., Wardhani, S., & Syahril, S. (2024). *Konsep Penilaian Autentik dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia.
- Apriyani, D. D., & Sirait, E. D. (2023). *Pengembangan Game Edukasi Digital Dengan Educandy dalam Pembelajaran Matematika*.
- Aqna, Z. K., Az'zahra, A. D. P., Tiara, I., Muflikah, S., Setiawaty, R., & Najikhah, F. (2023). *Pengembangan Website Educandy sebagai Alat Evaluasi pada Pembelajaran IPAS Pada Materi Perubahan Wujud Zat untuk Siswa Kelas IV*.
- Dewi, A. K., Setyorini, C., Zahro, F., & Wahyono, W. (2023). *Educandy: Innovation of 21st Century Learning Media to Increase Student Learning Outcomes. Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*.
- Erick, I. P. P. S., Budiarta, I. N. P., & Karma, N. made S. (2019). *Perlindungan Hukum terhadap Konsumen dalam Jual Beli Barang Melalui E - Commerce*. Jurnal Analogi Hukum.
- Fadhilah, F. N. (2023). *Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy*. Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab.
- Fakhrunnisaa, N., & Mardawati, M. (2024). *Pengaruh Game Edukasi Berbasis Educandy Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas V Pada SD 103 Bontompare*. Jurnal MediaTIK.

- Fatzuarni, M. (2022). *Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*.
- I Putu Suardipa, & Primayana, K. H. (2023). *Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Ilma Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ifliadi, I., Prasetyo, I., Ineswenty Mendrofa, L., & Kurniawan, A. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Educandy di Sekolah Dasar*.
- Ina Magdalena, Gilang Ramadhan, Hasanah Dwi Wahyuni, & Nabilah Dwi Safitri. (2023). *Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini.
- Kholfadina, K., & Mayarni. (2022). *Penggunaan Educandy dan Dampaknya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan.
- L. Idrus. (2019). *Evaluasi Proses Pembelajaran. Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*.
- Laila, K. N. (2023). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Game Educandy pada Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas III di MI Nurul Hidayah Banyubang*. Prisma: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika.
- Laila Laila, Alawiyah Nabila, & Eka Widyanti. (2024). *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam.
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). *Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya*. Masaliq.
- Magdalena, I., Juliasih, J., Maulida, L. N., & Andriliani, L. (2023). *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran di SDN Karang Tengah 10*.
- Magdalena, I., Mulyani, F., Fitriyani, N., & Delvia, A. H. (2020). *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di Sd Negeri Bencongan 1*. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial.
- Magdalena, I., Ramadanti, S., Ramdhan, S. N., & Luftiyah, V. (2023). *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gintung 1 Kecamatan Sukadiri*.
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). *Evaluasi belajar peserta didik*. Jurnal Pendidikan Dan Dakwah.
- Maimunah, & Cinantya, C. (2021). *Pelatihan Implementasi Blended Learning di Taman Kanak-kanak pada Guru TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Marzuki, I. (2024). *Implementasi Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tadarus Tarbawy.
- Maydiantoro, A. (2020). *Model Penelitian Pengembangan. Chemistry Education Review (CER)*.

- Miftha Huljannah. (2021). *Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Educator (Directory of Elementary Education Journal)*.
- Mtd, N. P., Butarbutar, M. I., Sinulingga, S. A. B., Marpaung, J. R., & Harahap, R. M. (2023). *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya*. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora.
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023). *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya*. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora.
- Nazaidah, S., & Wiratsiwi, W. (2023). *Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Digital Dengan Aplikasi Educandy Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat.
- Nur Aidila Fitria, Muhammad Yoga Julyanur, & Eka Widyanti. (2024). *Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran*. PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan.
- Nurhikmah, A., Madianti, H. P., Azzahra, P. A., & Marini, A. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Game Educandy Untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora.
- Nurrifqy, Z. F. (2024). *Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). *Pemanfaatan Media Educandy dalam Evaluasi Pembelajaran Teks Puisi*. Journal GEEJ.
- Rahmawati Eka Saputri, Riski Firmansyah, dan S. (2024). *Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. Cendekia Pendidikan.
- Sutrisno. (2022). *Guru Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era*. Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal.
- Syafi'i, F. F. (2021). *Merdeka belajar: sekolah penggerak. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat*.
- Ulya, M. (2021). *Penggunaan Educandy Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Yaningsih, Y. F., Nurrahmasari, A. T., Lathifah, L. N., & Wahyuni, N. I. (2023). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Gajahmungkur 03 Semarang Terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Media Educandy dan Wordwall*. Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin.